

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Menjelaskan bahwa apabila *financial distress* mengalami penurunan maka *tax avoidance* mengalami peningkatan.
2. *Corporate Governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Menjelaskan bahwa apabila *Corporate Governance* mengalami penurunan maka *tax avoidance* mengalami peningkatan.
3. *Capital intensity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Menjelaskan bahwa apabila *capital intensity* mengalami penurunan maka *tax avoidance* mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan diantaranya adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

5.2.1.1 Bagi Perusahaan

1. Bagi perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*, salah satunya *financial distress*. Hal tersebut dikarenakan *financial distress* memiliki tolak ukur yang luas terhadap aset perusahaan. Serta berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait tindak penghindaran pajak agar tidak merugikan semua pihak.
2. Perusahaan harus mempertimbangkan untuk meningkatkan proporsi komisaris independen dalam dewan direksi untuk memastikan pengawasan yang lebih ketat, yang pada gilirannya dapat meminimalkan peluang untuk melakukan *tax avoidance*.
3. Pendidikan dan pelatihan berkala untuk dewan direksi tentang implikasi etika dan hukum dari *tax avoidance* dapat menjadi langkah proaktif dalam memastikan kepatuhan pajak.
4. Memahami bahwa tingkat investasi dalam aset tetap dapat mempengaruhi beban pajak perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan strategi investasi mereka dalam konteks manajemen pajak.
5. Perusahaan harus secara rutin mengevaluasi dan memantau intensitas modal dan tata kelola perusahaan mereka untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya mematuhi hukum pajak tetapi juga bertindak dalam kepentingan terbaik pemegang saham.

5.2.1.2 Bagi Investor

Bagi investor disarankan harus lebih selektif untuk memilih perusahaan dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan investor dalam membaca laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan terutama dalam melihat data variabel yang berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

5.2.2 Saran Akademis

5.2.2.1 Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan sebagai informasi dalam mengembangkan disiplin ilmu perpajakan.

5.2.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Mengingat bahwa 88,3% variabel Tax Avoidance dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti, peneliti berikutnya dapat menjajaki variabel-variabel lain yang mungkin berdampak pada Tax Avoidance.
2. Penelitian kualitatif, seperti studi kasus atau wawancara mendalam, dapat dilakukan untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana dan mengapa perusahaan membuat keputusan tertentu yang berkaitan dengan tax avoidance.
3. Melakukan penelitian komparatif dengan negara lain atau industri tertentu bisa menjadi menarik. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana konteks ekonomi, budaya, atau regulasi mempengaruhi tata kelola perusahaan dan tax avoidance.
4. Penelitian masa depan dapat menilai dampak jangka panjang dari tax avoidance pada kinerja perusahaan, reputasi, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

